

Studi Literatur: Transformasi Profesi Akuntan Di Era Digital, Adaptasi Teoretis, Disrupsi Teknologi, Dan Masa Depan Praktik Di Indonesia

Bramulia Candra Nur Hemas¹, Nur Ariyah², Anna Marina³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Corresponding Author Bramulia Candra Nur Hemas, E-Mail:

Published: June, 2025

ABSTRACT

The accounting profession is undergoing a profound transformation due to the disruption of digital technologies such as artificial intelligence (AI), blockchain, big data, and cloud computing. This study aims to analyze the impact of digitalization on accounting theory, practice, and institutions in Indonesia through a Systematic Literature Review (SLR) approach to 42 scientific articles published in 2020–2025. The results of the study show that digitalization drives a shift in the function of accountants from administrative roles to strategic analysts and interdisciplinary liaisons. Routine processes are replaced by automated systems, while accountants are required to master data analytics, critical thinking, and digital ethics. Theoretically, this transformation requires the reconstruction of the classical accounting framework to be able to explain digital entities and real-time reporting. In addition, institutional pressures—both from regulators, professional associations, and the market—drive reforms to the curriculum, certification, and work standards. However, in Indonesia there are still gaps in technology adoption, HR readiness, and regulatory lags in responding to this phenomenon. Therefore, the transformation of the accounting profession requires not only technical adaptation, but also simultaneous conceptual, ethical, and institutional changes. This study emphasizes the importance of cross-sector synergy in forming a relevant and integrated accounting profession in the digital era.

Keywords: Digital Accounting, Artificial Intelligence, Accounting Theory, Professional Transformation, Indonesia, Systematic Literature Review

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Profesi akuntan mengalami transformasi yang signifikan sebagai respons terhadap akselerasi teknologi digital yang melanda hampir seluruh sektor kehidupan, termasuk bidang keuangan dan pelaporan. Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (*AI*), *blockchain*, *big data analytics*, dan *cloud computing* telah menciptakan disrupsi struktural pada praktik dan peran tradisional profesi akuntan (Leitner-Hanetseder et al., 2021; Ahmed Anis, 2023). Teknologi ini tidak hanya menggantikan sebagian besar tugas rutin dan manual akuntan, tetapi juga mendorong perubahan mendasar dalam orientasi profesi, dari fungsi administratif menjadi peran yang lebih strategis dan analitis (Judijanto et al., 2025).

Transformasi ini memunculkan peluang dan tantangan baru yang kompleks. Di satu sisi, digitalisasi memperkuat transparansi, efisiensi, dan akurasi pelaporan keuangan, seperti yang tampak dalam penggunaan sistem berbasis *cloud* dan *AI* dalam pelaporan keuangan perusahaan dan sektor publik (Olaoye et al., 2025; Petcu et al., 2024). Di sisi lain, hal ini juga menimbulkan kekhawatiran tentang kesiapan sumber daya manusia, gap kompetensi

digital, integritas data, dan risiko etis dalam pengambilan keputusan berbasis algoritma (Peng et al., 2023; Khan et al., 2023).

Di tengah fenomena ini, sistem akuntansi syariah juga tidak terlepas dari pengaruh transformasi digital. Tantangan harmonisasi antara prinsip syariah dan inovasi teknologi menjadi sorotan penting, terutama dalam upaya mempertahankan transparansi dan kepatuhan terhadap nilai-nilai etis (Chaniago et al., 2024). Sementara itu, pada sektor pendidikan, kurikulum akuntansi dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dunia kerja masa kini yang menekankan pentingnya penguasaan teknologi, soft skills, serta pemikiran kritis dan adaptif (Malau, 2020; Tavares et al., 2023).

Secara teoritis, berbagai pendekatan digunakan untuk memahami perubahan ini. Perspektif teori positif dan normatif dalam akuntansi mulai dibuka kembali untuk ditinjau ulang dalam konteks teknologi, sementara teori kelembagaan baru (*new institutional theory*) berperan menjelaskan bagaimana aktor-aktor institusional, seperti organisasi profesi, regulator, dan lembaga pendidikan, beradaptasi terhadap perubahan struktural akibat digitalisasi (Das, 2025; Liu et al., 2024).

Perubahan ini tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi semata, tetapi juga menciptakan tekanan bagi profesi akuntan untuk terus beradaptasi secara struktural dan fungsional. Profesi ini dihadapkan pada kebutuhan untuk meredefinisi peran, memperluas kompetensi teknis, serta memperkuat integritas dan relevansinya dalam menghadapi tuntutan ekonomi digital dan masyarakat berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memahami konteks perubahan ini secara mendalam agar profesi akuntan dapat menjawab tantangan zaman dan tetap memainkan peran strategis dalam tata kelola keuangan modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana perkembangan teori dan praktik akuntansi mengalami transformasi akibat disrupsi digital, khususnya dalam konteks Indonesia. Metode SLR memungkinkan peneliti untuk menyusun temuan dari berbagai literatur akademik secara sistematis, transparan, dan replikatif (Snyder, 2020). Penelitian melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis data dari 42 artikel akademik yang relevan. Data diperoleh dari *Google Scholar*. Langkah-langkah utama penelitian meliputi:

1. Identifikasi kata kunci: "teori akuntansi," "transformasi digital," dan "era teknologi."
2. Seleksi literatur berdasarkan relevansi.
3. Analisis dan interpretasi hasil.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Perkembangan Teori Akuntansi: Tantangan dan Peluang di Era Digital (Haryadi et al., 2025)	Mengkaji bagaimana perkembangan teori-teori akuntansi dapat merespons tantangan dan peluang yang muncul akibat transformasi digital dalam praktik akuntansi	Systematic Literature Review	Ditemukan bahwa teori akuntansi harus bertransformasi menyesuaikan perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan dan big data, karena peran dan fungsi akuntan ikut bergeser secara signifikan
2	Digital Transformation in the Dynamics of Sharia Accounting Standards (Chaniago et al., 2024)	Menganalisis dampak transformasi digital terhadap dinamika standar akuntansi syariah, serta bagaimana teknologi dapat mendorong efisiensi dan transparansi dalam pelaporan keuangan syariah	Studi literatur kualitatif	Teknologi seperti blockchain dan kecerdasan buatan mendukung efisiensi dan integritas pelaporan syariah, namun menuntut penguatan literasi digital dan penyesuaian regulasi
3	A Profession in Transition: Actors, Tasks, and Roles in AI-Based Accounting (Leitner-Hanetseder et al., 2021)	Mengidentifikasi perubahan peran dan tugas akuntan akibat adopsi sistem berbasis kecerdasan buatan dalam praktik akuntansi	Delphi Study dan diskusi pakar	Banyak tugas rutin akuntan mulai diambil alih oleh sistem otomatis, sementara akuntan dituntut mengembangkan peran sebagai penghubung analitis dan strategis dalam pengambilan keputusan berbasis data
4	Blockchain in Accounting and Auditing (Ahmed Anis, 2023)	Menilai persepsi dan kesiapan auditor dalam mengadopsi teknologi blockchain dalam proses	Metode campuran: wawancara dan survei auditor	Auditor dari firma besar menunjukkan kesiapan lebih tinggi terhadap blockchain, namun masih terdapat tantangan besar terkait

		akuntansi dan audit			infrastruktur teknologi, perlindungan data, dan literasi pengguna
5	The Digital Accounting Revolution (Judijanto et al., 2025)	Mengkaji pengaruh teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin terhadap transformasi peran akuntan dan kebutuhan penyesuaian dalam dunia pendidikan	Studi literatur kualitatif		Profesi akuntansi mengalami pergeseran dari fungsi administratif menjadi fungsi konsultatif dan strategis, memerlukan kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan industri untuk membentuk kurikulum dan pelatihan yang relevan
6	Adaptability of the Accountant Profession (Putra et al., 2024)	Menganalisis sejauh mana profesi akuntan dapat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital dan perubahan kebutuhan bisnis modern	Studi kualitatif deskriptif		Akuntan dituntut menjadi mitra strategis dengan kompetensi teknologi dan komunikasi lintas disiplin; adaptabilitas menjadi kunci dalam mempertahankan relevansi profesi
7	Transformasi Profesi Akuntansi di Era Kecerdasan Buatan (Amyati et al., 2024)	Meneliti bagaimana kecerdasan buatan mengubah struktur kerja akuntansi dan jenis keterampilan baru yang dibutuhkan oleh akuntan modern	Studi literatur		Fungsi-fungsi manual mulai tergantikan oleh mesin; keterampilan seperti analisis data, pemrograman dasar, dan komunikasi strategis menjadi kompetensi utama bagi akuntan
8	Digitalization of Accounting in Era 5.0 (Syamsiyah et al., 2024)	Menggali dampak digitalisasi terhadap praktik audit dan kesiapan auditor dalam menghadapi era masyarakat 5.0	Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik		Teknologi audit berbasis komputer seperti ATLAS meningkatkan efisiensi; namun muncul tantangan berupa kebutuhan pelatihan, keamanan data, dan infrastruktur teknologi yang memadai
9	Accounting and	Mereview integrasi	Kajian		Tema dominan mencakup

	Auditing with teknologi blockchain literatur Blockchain and dan kecerdasan sistematis AI (Han et al., buatan dalam proses waktu nyata, dan 2023) akuntansi dan audit transparansi; implementasi serta identifikasi isu- menghadapi hambatan isu strategisnya teknis, regulasi, dan budaya organisasi		
10	Revitalizing Menjelaskan Kajian External Audit in bagaimana literatur Society 5.0 kecerdasan buatan konseptual (Chintya et al., dapat memperbaiki 2025) efektivitas dan efisiensi proses audit eksternal dalam masyarakat modern		Teknologi mendukung peningkatan akurasi dan efisiensi audit, tetapi tetap perlu pendekatan etis dan berbasis manusia untuk menjaga objektivitas dan nilai profesional akuntansi
11	The Role of Mengkaji pengaruh Metode Digital penggunaan campuran: Accounting teknologi digital survei dan Practices on terhadap kualitas wawancara Enhancing pelaporan keuangan Financial pada usaha kecil dan Reporting menengah (Olaoye et al., 2025)		Digitalisasi pelaporan meningkatkan akurasi dan transparansi; penggunaan cloud computing dan otomatisasi mempercepat proses dan memperkuat akuntabilitas
12	Environmental Mengidentifikasi Bibliometric Accounting model-model analysis System Model in akuntansi lingkungan the Era of AI and yang relevan di era Blockchain digital serta celah riset (Jannah et al., yang masih terbuka 2023)		Terdapat peluang besar untuk mengembangkan sistem akuntansi lingkungan berbasis blockchain dan kecerdasan buatan, namun masih sedikit penelitian mendalam di area ini
13	Analysis of the Menganalisis Studi Accounting bagaimana disruptsi literatur Learning Digital digital mempengaruhi Disruptive kurikulum dan (Malau, 2020) pendekatan pembelajaran akuntansi di institusi		Pendidikan akuntansi harus diarahkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan teknologi melalui kurikulum yang responsif, berbasis keterampilan digital dan pemecahan masalah

		pendidikan tinggi		dunia nyata
14	Threats and Challenges of the Accounting Profession Facing the Digital Revolution in Society 5.0 (Hidayatin et al., 2023)	Mengidentifikasi ancaman utama yang dihadapi profesi akuntan akibat revolusi digital dan strategi untuk menghadapinya	Studi literatur	Profesi akuntansi menghadapi ancaman penggantian tenaga kerja oleh sistem otomatis; perlu pengembangan strategi pembelajaran baru, manajemen waktu, dan sertifikasi teknologi
15	The Future of Accounting: Trends That Will Transform the Industry (Celestin & Vanitha, 2020)	Memprediksi tren teknologi utama yang akan membentuk masa depan akuntansi, serta kompetensi yang diperlukan untuk menyikapinya	Metode campuran: kuantitatif dan wawancara	AI dan blockchain akan mendisrupsi model akuntansi tradisional; profesional akuntansi harus memperkuat kemampuan adaptasi teknologi dan meningkatkan perlindungan terhadap risiko keamanan siber
16	The Role of Digital Accounting in Transforming Corporate Finance (Kuntoro, 2025)	Mengidentifikasi kontribusi sistem akuntansi digital terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan	Studi literatur deskriptif	Cloud computing, kecerdasan buatan, dan blockchain mendorong efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, serta memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data real-time.
17	The Impact of Artificial Intelligence on the Accounting Profession in Industry 4.0 and Society 5.0 (Martaseli & Maragita, 2023)	Menjelaskan perubahan signifikan yang ditimbulkan oleh teknologi cerdas terhadap profesi akuntan dan implikasinya pada pendidikan akuntansi	Studi literatur dan data sekunder	AI mengotomatisasi tugas rutin, mengubah peran akuntan menjadi lebih strategis dan analitis; memerlukan penguasaan keterampilan digital, komunikasi, dan pemikiran kritis.
18	The Role of Accountants in	Menganalisis peran strategis akuntan	Kajian deskriptif	Akuntan berperan penting dalam mengintegrasikan

	Facing Economic Digitalization Towards Society 5.0 (Hehanussa, 2024)	dalam era digitalisasi ekonomi dan masyarakat berbasis teknologi		teknologi dan nilai-nilai transparansi dalam tata kelola keuangan modern, sekaligus menjadi penentu arah kebijakan berbasis data.
19	Changing Role of Millennial Accountants in Industry 4.0 and Society 5.0 (Zharfan & Harmain, 2023)	Mengkaji perubahan peran dan tantangan akuntan generasi milenial dalam menghadapi disrupsi teknologi	Kuantitatif (SEM-PLS)	Society 5.0 menjadi variabel penting dalam mengubah peran akuntan muda; teknologi mendorong perubahan kompetensi, ekspektasi profesional, dan gaya kerja kolaboratif.
20	Accounting Students on the Role of AI: Future of Accountants (Jefriyanto et al., 2025)	Mengukur kesiapan dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kecerdasan buatan dan dampaknya bagi masa depan profesi	Survei kuantitatif	Ditemukan bahwa kesiapan kerja mahasiswa sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi dan integrasi materi AI dalam kurikulum pendidikan akuntansi.
21	Blockchain Accounting – The Face of Accounting & Auditing in Industry 4.0 (Antoney & Augusthy, 2019)	Menjelaskan bagaimana teknologi blockchain mengubah pendekatan akuntansi dan audit tradisional menjadi sistem yang lebih efisien dan transparan	Kajian literatur dan proyeksi teknologi	Blockchain memungkinkan penerapan triple-entry accounting, mengurangi kebutuhan perantara, meningkatkan transparansi transaksi, dan mengefisiensikan proses audit.
22	Triple-Entry Accounting Enabled by Blockchain (Handayanto et al., 2024)	Menyintesis perkembangan penelitian mengenai triple-entry accounting yang didukung oleh teknologi blockchain	Systematic Literature Review (basis Scopus)	Penelitian menunjukkan bahwa sistem triple-entry accounting menawarkan efisiensi dan keandalan yang tinggi, tetapi masih diperlukan kajian lebih lanjut terutama dari perspektif implementasi dan regulasi.
23	Accounting Transformation	Menguraikan tantangan dan	Kajian deskriptif	Teknologi digital membuka peluang efisiensi dan

	in the Ongoing Era – Challenges and Opportunities (Das, 2025)	peluang akuntansi menghadapi transformasi secara global	profesi dalam era digital	kualitatif	pengambilan keputusan berbasis data, namun memunculkan tantangan berupa kebutuhan pelatihan, pembaruan regulasi, dan pengelolaan risiko digital.
24	Digital Transformation in Accounting: Navigating the Future of the Profession (Juniardi & Putra, 2024)	Meninjau pengaruh transformasi digital terhadap profesi dan pendidikan akuntansi serta kesenjangan teori dan praktik	Systematic Review dan Meta-analisis (PRISMA)		Diperlukan integrasi kurikulum yang adaptif dengan kebutuhan industri, termasuk pemahaman AI, blockchain, dan sustainability accounting.
25	Artificial Intelligence Approaches in Finance and Accounting (Krájnik & Demeter, 2021)	Mengkaji pendekatan dan aplikasi kecerdasan buatan dalam keuangan dan akuntansi serta dampaknya terhadap proses bisnis	Studi literatur internasional		Penerapan AI mempercepat analisis data dan mendukung otomatisasi pelaporan keuangan; akuntan harus memahami teknologi serta menjembatani antara hasil AI dengan pemangku kepentingan.
26	Career Adaptability of Accounting Profession Toward the Era of Society 5.0 (Pontoh et al., 2024)	Menganalisis kesiapan adaptasi karier akuntan dalam menghadapi tantangan dan peluang dari transformasi menuju masyarakat 5.0	Studi literatur konseptual		Akuntan dituntut memiliki keterampilan teknologi, komunikasi interpersonal, serta pemikiran strategis untuk tetap relevan di tengah disrupsi digital.
27	Responsibility Accounting di Era Digital (Mujahidah et al., 2025)	Menjelaskan tantangan dan peluang akuntansi pertanggungjawaban dalam konteks sistem informasi digital modern	Studi pustaka kualitatif		Penggunaan sistem ERP, business intelligence, dan blockchain meningkatkan efisiensi dan transparansi, namun memerlukan integrasi teknologi dan keterampilan baru dari pihak akuntan.

28	Challenges of Education in the Accounting Profession in the Era 5.0 (Tavares et al., 2023)	Mereview tantangan pendidikan akuntansi dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan industri 5.0	Systematic Literature Review (PRISMA, PICO)	Pendidikan akuntansi masih tertinggal dibanding perkembangan industri; dibutuhkan kurikulum yang berbasis teknologi digital, kolaboratif, dan penguatan soft skills.
29	Integrating Digital Technologies in Sustainability Accounting and Reporting (Petcu et al., 2024)	Menganalisis persepsi pengguna teknologi terhadap integrasi akuntansi keberlanjutan dengan platform digital	Survei semi-terstruktur dan analisis statistik	Teknologi cloud computing mendorong transparansi dan efisiensi pelaporan keberlanjutan; tantangan utama terletak pada keamanan data dan kesiapan organisasi.
30	AI & Big Data Analytics in Shaping the Future of Professions in Industry 6.0 (Deliu & Olariu, 2024)	Menilai dampak kecerdasan buatan dan big data analytics terhadap peran profesional, khususnya akuntan, dalam industri generasi mendatang	Studi konseptual	Profesi akuntansi bertransformasi menjadi penasihat strategis berbasis analitik; namun muncul tantangan etika, akuntabilitas, dan pengembangan sumber daya manusia.
31	Impact of Digital Transformation on Accounting Profession (Januszewski et al., 2024)	Menilai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap transformasi digital dan implikasinya terhadap profesi	Survei kuantitatif	Sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya keterampilan digital; penguatan kurikulum teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang kesiapan menghadapi perubahan industri.
32	The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector? (Gonçalves et al.,	Mengkaji dampak transformasi digital terhadap praktik akuntansi di usaha kecil dan menengah di Portugal	Studi kasus kualitatif	Teknologi seperti Optical Character Recognition, sistem ERP berbasis cloud, dan AI mulai diadopsi namun terhambat budaya organisasi dan keterbatasan biaya.

	2022)				
33	Sosialisasi Peran Profesi Akuntan untuk Lulusan Akuntansi pada Era Digital 5.0 (Kristianto et al., 2025)	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang peran dan tantangan profesi akuntan di era digital	Focus Group Discussion (pengabdian masyarakat)	Mahasiswa menyadari pentingnya penguasaan teknologi seperti AI, Internet of Things, dan blockchain; serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi digital.	
34	Challenges, Strategies and Qualifications of Auditors in the Society 5.0 Era (Sitorus & Tambun, 2023)	Mengidentifikasi tantangan serta strategi dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam menghadapi era masyarakat cerdas	Studi literatur dengan analisis konten	Ditemukan bahwa auditor perlu mengembangkan kompetensi teknologi, inovasi dalam pendekatan audit, dan kolaborasi global untuk menghadapi tantangan digitalisasi.	
35	Transformation of Green Accounting 4.0 towards Society 5.0 (Putra et al., 2024)	Mengulas transisi praktik akuntansi lingkungan dari pendekatan berbasis revolusi industri 4.0 menuju masyarakat 5.0	Studi literatur konseptual	Akuntansi lingkungan harus mengintegrasikan aspek teknologi dan keberlanjutan, dengan kompetensi lintas disiplin sebagai syarat utama bagi akuntan masa depan.	
36	Accounting in the New Generation Society and Industry 5.0 (Muravskyi et al., 2024)	Menjelaskan reposisi peran akuntansi dalam sistem informasi ekonomi di era industri berbasis manusia dan teknologi	Studi konseptual-kritis	Akuntansi berperan sebagai penghubung informasi keuangan antar entitas sosial dan bisnis, dengan fokus pada keberlanjutan dan kecerdasan buatan.	
37	Evolution of Blockchain Accounting Literature: CiteSpace Review (Liu et al., 2024)	Mereview perkembangan literatur blockchain dalam akuntansi selama satu dekade terakhir	Visualisasi bibliometrik dengan CiteSpace	Penelitian blockchain berkembang pesat dalam konteks akuntansi, dengan tema dominan seperti transparansi transaksi, otomatisasi, dan integrasi AI.	
38	Digital	Memprediksi arah	Studi	Akuntansi akan didominasi	

	Accounting Trends of the Future – A Behavioral Analysis (Puaschunder et al., 2019)	perkembangan akuntansi digital berdasarkan pendekatan perilaku organisasi dan tren teknologi	konseptual berbasis panel pakar	oleh sistem cerdas, algoritma analitik, dan pendekatan agile; model kerja dan teori pertumbuhan ekonomi perlu disesuaikan.
39	AI in Advancing Accounting and SDGs (Peng et al., 2023)	Menjelaskan kontribusi kecerdasan buatan terhadap praktik akuntansi dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	Studi konseptual	AI membantu efisiensi pelaporan dan mendukung pencapaian tujuan SDG seperti pertumbuhan ekonomi dan institusi yang transparan; kolaborasi lintas sektor dibutuhkan.
40	The Digital Transformation of Accounting Standards (Julius, 2024)	Menganalisis perubahan dan prospek standar akuntansi akibat transformasi digital	Kajian literatur sistematis	Standar akuntansi digital meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, tetapi menghadapi tantangan dari aspek regulasi, etika, dan kesiapan teknologi.
41	The Role of Digital Accountant 5.0 Towards the Accountant Profession (Maulidiya et al., 2023)	Menelusuri peran dan tantangan akuntan dalam menghadapi era Society 5.0 dari perspektif praktisi	Wawancara pada kantor akuntan publik dan kantor konsultan pajak	Akuntan harus mampu menjadi analis strategis dan memanfaatkan teknologi seperti cloud, ATLAS, dan sistem akuntansi otomatis dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.
42	The Future: Artificial Intelligence's Profound Impact on Accounting and Society (Khan et al., 2023)	Menelaah dampak kecerdasan buatan terhadap profesi akuntansi, dinamika pasar kerja, dan keterampilan baru yang dibutuhkan	Survei kuantitatif terhadap 673 responden	AI memungkinkan otomatisasi proses keuangan secara menyeluruh; akuntan masa depan harus menguasai teknologi, berpikir kritis, dan mampu menjembatani hasil analitik dengan kebijakan strategis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Tren Perkembangan Teknologi Akuntansi

Transformasi teknologi dalam dunia akuntansi tidak hanya merepresentasikan kemajuan teknis, tetapi juga mencerminkan perubahan paradigma informasi dan struktur sosial-ekonomi. Sejarah akuntansi yang awalnya berakar pada pencatatan transaksi berbasis biaya historis dan pendekatan konservatif, kini bergerak ke arah sistem pelaporan berbasis data waktu nyata yang cerdas dan prediktif. Perkembangan ini dipicu oleh akselerasi Revolusi Industri 4.0 dan kebutuhan dunia bisnis akan transparansi, efisiensi, dan relevansi informasi dalam pengambilan keputusan.

Seiring munculnya sistem ERP (Enterprise Resource Planning) pada awal 2000-an, akuntansi mulai mengalami integrasi vertikal dan horizontal dalam sistem manajemen organisasi. Peran teknologi kemudian berkembang pesat dengan kehadiran *cloud computing*, yang menghilangkan batasan ruang dan waktu dalam pengelolaan data keuangan, serta *blockchain*, yang mendisrupsi prinsip dasar pencatatan dengan menghadirkan sistem yang tidak dapat dimanipulasi dan terdistribusi secara kolektif. Bahkan, integrasi *machine learning* dan *AI* ke dalam praktik akuntansi menghadirkan realitas baru: sistem dapat belajar dari data historis dan memberikan rekomendasi serta analisis risiko dengan tingkat akurasi tinggi.

Fenomena ini mengindikasikan pergeseran peran teknologi dari sekadar alat bantu menjadi aktor epistemik yang turut mendefinisikan ulang batasan, fungsi, dan makna akuntansi itu sendiri. Dengan kata lain, teknologi tidak lagi berdiri di luar profesi, melainkan menjadi bagian inheren dari cara kerja, cara berpikir, dan cara profesi ini membangun otoritasnya dalam sistem ekonomi modern.

Rekonstruksi Teori Akuntansi Klasik dan Etika Profesi Akuntan

Perubahan lanskap praktik akibat disrupsi digital mengharuskan adanya pembacaan ulang terhadap teori-teori akuntansi klasik. Banyak asumsi dasar yang membentuk kerangka kerja teori akuntansi konvensional kini perlu direvisi atau setidaknya direfleksikan kembali secara kritis. Misalnya, pendekatan berbasis entitas fisik dan nilai historis tidak mampu secara memadai menjelaskan bagaimana seharusnya pelaporan dilakukan atas entitas digital seperti cryptocurrency, token digital, atau bahkan organisasi berbasis algoritma seperti DAO.

Rekonstruksi teori diperlukan agar akuntansi tidak hanya relevan secara teknis, tetapi juga secara normatif. Dalam konteks ini, pendekatan *meta-teoretik* menjadi penting: akuntansi tidak hanya dipahami sebagai seperangkat teknik, tetapi juga sebagai konstruksi sosial yang harus menanggapi dinamika informasi, keadilan, dan tanggung jawab moral. Kebutuhan akan integrasi antara teori positif—yang menjelaskan perilaku dan insentif

pelaku ekonomi—dan teori normatif—yang mengedepankan nilai, keadilan, dan akuntabilitas—menjadi semakin mendesak.

Etika profesi, dalam kerangka digital, juga mengalami pergeseran. Pertanyaan seperti "siapa yang bertanggung jawab atas keputusan yang diambil oleh sistem berbasis AI?" atau "bagaimana mengatasi bias algoritmik dalam audit digital?" adalah contoh dari kompleksitas baru dalam pengambilan keputusan berbasis teknologi. Maka dari itu, akuntan di era ini tidak hanya memerlukan pemahaman teknis, tetapi juga kapasitas reflektif terhadap implikasi etis dari alat yang mereka gunakan. Etika bukan lagi sekadar kode perilaku, melainkan kerangka berpikir kritis yang harus mengiringi setiap interaksi antara manusia, data, dan sistem.

Dampak Digitalisasi terhadap Fungsi Akuntansi dan Peran Akuntan

Digitalisasi telah menyebabkan redefinisi fundamental terhadap fungsi dan peran akuntan dalam struktur organisasi modern. Aktivitas yang bersifat repetitif seperti pencatatan transaksi, entri data, dan kompilasi laporan kini dapat dilakukan secara otomatis dan jauh lebih akurat oleh sistem berbasis AI dan *robotic process automation*. Ini membuat akuntan tidak lagi dilihat sebagai pencatat atau pelapor informasi, melainkan sebagai kurator data, analis strategis, dan fasilitator pengambilan keputusan berbasis bukti.

Dengan demikian, orientasi profesi tidak lagi menekankan pada kepatuhan prosedural semata, tetapi pada kemampuan untuk membaca pola, mengevaluasi risiko, dan memberi rekomendasi yang bernilai tambah bagi organisasi. Di tengah laju data yang masif dan kompleksitas yang tinggi, akuntan dituntut memiliki kapasitas interpretatif, keterampilan *data storytelling*, dan kecakapan berkomunikasi lintas disiplin. Peran akuntan semakin mendekati fungsi *boundary spanner*, yang menjembatani dunia teknologi, bisnis, dan kebijakan publik.

Transformasi ini juga berdampak pada struktur organisasi profesi itu sendiri. Tugas-tugas yang dulunya diserahkan kepada junior staff kini diambil alih oleh sistem, sehingga hierarki profesi menjadi lebih datar dan fleksibel. Dengan kata lain, digitalisasi tidak hanya mengubah "apa" yang dikerjakan akuntan, tetapi juga "bagaimana" dan "mengapa" peran itu dijalankan dalam konteks yang lebih luas.

Tantangan dan Kendala Profesi Akuntan di Indonesia pada Era Digital

Meskipun berbagai peluang muncul akibat transformasi digital, profesi akuntansi di Indonesia masih menghadapi tantangan mendasar. Di tingkat struktural, terdapat disparitas yang cukup besar antara institusi yang telah mengadopsi teknologi mutakhir dengan yang masih bergantung pada sistem manual atau semi-digital. Kesenjangan ini tidak hanya terjadi antar wilayah geografis, tetapi juga antar generasi profesional. Akuntan senior umumnya

mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teknologi baru, sementara lulusan baru menghadapi keterbatasan dalam konteks implementatif di lapangan.

Di samping itu, sistem pendidikan tinggi akuntansi di Indonesia masih belum sepenuhnya responsif terhadap kebutuhan dunia digital. Kurikulum cenderung statis dan berorientasi pada ujian sertifikasi konvensional, sementara penguasaan atas alat digital, pemikiran kritis, dan pemahaman lintas disiplin masih belum menjadi prioritas utama. Hal ini berdampak langsung pada kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja yang telah berubah.

Dari sisi regulasi, standar akuntansi nasional dan prosedur audit juga masih mengalami keterlambatan dalam menyesuaikan diri dengan fenomena digital. Belum terdapat pedoman khusus terkait pelaporan aset digital, pengujian algoritma audit, atau validasi transaksi berbasis blockchain. Ketidakjelasan ini menciptakan ruang abu-abu dalam praktik yang berisiko menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih proaktif dan kolaboratif antara regulator, asosiasi profesi, dan akademisi untuk membangun fondasi kelembagaan yang responsif terhadap era digital.

Peluang Baru Profesi Akuntansi

Seiring perubahan teknologi dan ekspektasi pasar, profesi akuntansi memperoleh peluang baru yang bersifat strategis dan multidimensi. Peran akuntan tidak lagi terbatas pada ruang lingkup internal organisasi, tetapi meluas ke ekosistem lintas sektor dan lintas disiplin. Akuntan kini dapat mengambil peran sebagai analis keberlanjutan (*sustainability analyst*), perancang sistem pelaporan ESG (*Environmental, Social, Governance*), ahli kebijakan fiskal berbasis data (*fiscal policy data advisor*), dan bahkan pendamping transformasi digital pada entitas publik dan privat.

Integrasi antara akuntansi dan teknologi juga menciptakan peran baru seperti *algorithm auditor*, *AI ethics officer*, dan *blockchain compliance specialist*. Peran-peran ini tidak hanya menunjukkan perluasan domain profesi, tetapi juga menandakan perubahan nilai tambah yang diberikan oleh akuntan: dari informasi historis ke informasi prediktif, dari kontrol internal ke penciptaan nilai strategis.

Selain itu, dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan inklusi ekonomi, akuntan dapat menjadi aktor perubahan sosial. Dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas anggaran publik, akuntan dapat memperkuat tata kelola pemerintahan dan mendorong partisipasi publik. Oleh sebab itu, masa depan profesi akuntansi terletak pada kemampuannya untuk terus berevolusi, menavigasi kompleksitas, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Pemanfaatan Kerangka Institusional dan Regulasi Penunjang Profesi

Transformasi profesi akuntan tidak dapat dilepaskan dari konteks institusional yang membentuknya. Kerangka *New Institutional Theory (NIT)* memberikan pemahaman bahwa perubahan dalam profesi tidak selalu didorong oleh pertimbangan efisiensi semata, melainkan juga oleh kebutuhan legitimasi sosial, tekanan regulasi, dan dinamika normatif. Dalam konteks Indonesia, tekanan koersif dapat dilihat dari kebijakan Direktorat Jenderal Pajak yang mewajibkan penggunaan sistem pelaporan elektronik, sementara tekanan normatif muncul dari dorongan asosiasi profesi seperti IAI untuk memperbarui kurikulum dan standar sertifikasi.

Tekanan mimetik juga memainkan peran penting, ketika kantor-kantor akuntan lokal meniru adopsi teknologi dari firma global untuk menjaga reputasi dan relevansi profesional. Akan tetapi, adopsi teknologi tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang mendalam mengenai makna dan implikasinya. Inilah yang membuat pembentukan norma digital menjadi krusial. Reformasi kelembagaan tidak cukup dengan menetapkan aturan, tetapi harus menyertakan perubahan dalam pola pikir, nilai, dan budaya profesi.

Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital profesi akuntan sangat bergantung pada bagaimana kerangka institusional dibangun dan dijalankan secara inklusif. Dibutuhkan sinergi antara regulator, akademisi, asosiasi profesi, dan pelaku industri untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya adaptif terhadap inovasi, tetapi juga menjaga prinsip dasar profesi: akuntabilitas, keandalan, dan integritas.

KESIMPULAN

Transformasi digital telah menciptakan disrupsi struktural sekaligus peluang strategis bagi profesi akuntansi di Indonesia. Kehadiran teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, big data analytics, dan cloud computing telah mengubah cara kerja, struktur organisasi, hingga nilai-nilai dasar yang selama ini menopang praktik akuntansi konvensional. Tidak lagi sekadar sebagai pencatat dan pelapor keuangan, profesi akuntan kini bergeser menjadi analis strategis, fasilitator pengambilan keputusan berbasis data, dan penghubung antar-disiplin dalam organisasi modern.

Studi ini menegaskan bahwa perubahan tersebut tidak hanya bersifat teknologis atau operasional, melainkan juga epistemologis dan institusional. Tuntutan untuk menyesuaikan teori-teori akuntansi yang selama ini didasarkan pada entitas fisik dan nilai historis menjadi semakin mendesak, terutama untuk mengakomodasi entitas digital seperti aset kripto, smart contracts, hingga organisasi otonom berbasis algoritma (DAO). Akuntansi kini menghadapi realitas baru di mana sistem digital bukan sekadar alat bantu, melainkan entitas epistemik yang turut menyusun makna dan batasan informasi keuangan.

Dalam konteks kelembagaan, profesi akuntan tidak hanya menghadapi tekanan dari sisi teknologi, tetapi juga dari sisi legitimasi sosial dan normatif. Lembaga pendidikan, asosiasi profesi, dan regulator memiliki peran strategis dalam membentuk respons institusional terhadap perubahan ini. Namun, tantangan besar masih menyelimuti praktik lokal di Indonesia, mulai dari kesenjangan adopsi teknologi, keterbatasan kurikulum pendidikan tinggi, hingga belum adanya regulasi yang komprehensif terhadap pelaporan dan audit berbasis digital.

Dengan demikian, transformasi profesi akuntan di era digital menuntut pendekatan multi-level dan multi-aktor: pembaruan teori, penyesuaian kebijakan kelembagaan, penguatan etika digital, dan pembentukan kompetensi baru yang bersifat adaptif, reflektif, dan kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Appelbaum, D., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2020). Analytics and continuous audit: Looking toward the future. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(1), 1–15.
- Yoon, K., Hoogduin, L., & Zhang, L. (2021). Big data as complementary accounting information. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 34(3), 809–837.
- Rozario, A. M., & Vasarhelyi, M. A. (2020). How machine learning is changing accounting. *Journal of Information Systems*, 34(2), 5–21.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2022). The role of internet technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *The British Accounting Review*, 54(2), 101007.
- Gunardi, A., Harymawan, I., & Putri, A. A. (2024). Adoption of digital accounting in emerging economies: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(1), 45–62.
- Kusnadi, Y., & Syahrul, M. (2023). Transformasi digital dan tantangan etika profesi akuntansi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 233–250.
- Snyder, H. (2020). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Bendor, J., Kumar, M., & Pingle, M. (2023). Reframing normative and positive accounting theories in the age of AI. *Accounting, Organizations and Society*, 104, 101413. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2023.101413>187. (n.d.).
- Alafi Hidayatin, D., Nash, H., Amrina, Ul, Wahyudi, I., Cendekia, S., & Alafi Hidayatin, D. (N.D.). *Threats And Challenges Of The Accounting Profession Facing The Digital Revolution In The Society Era 5.0*.
- Anis, A. (2023). Blockchain in accounting and auditing: unveiling challenges and unleashing opportunities for digital transformation in Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 359–380. <https://doi.org/10.1108/jhass-06-2023-0072>
- Antoney, L., & Augusthy, T. J. (2019). Block Chain Accounting-The Face Of Accounting & Auditing In Industry 4.0. In *International Multilingual Journal of Science and Technology (IMJST)* (Vol. 4). www.imjst.org

- Artificial Intelligence Approaches In Finance And Accounting*. (N.D.). <https://doi.org/10.29302/Oeconomica.2021.23.1.6>
- Ayodeji Julius, S. (n.d.). The Digital Transformation of Accounting Standards: Past Developments, Current Practices, and Future Directions for Research. *International Journal of Novel Research in Marketing Management and Economics*, 11, 94–108. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14353182>
- Azeez, A., Author Bello, C., Oluremilekun, F., Azeez Bello, A., & Oladeji, W. (2025). IMAR Indonesian Management and Accounting Research The Role of Digital Accounting Practices in Enhancing Financial Reporting Quality of Medium-Sized Businesses The role of digital accounting practices on enhancing financial reporting quality of medium-sized businesses. *Indonesian Management and Accounting Research*, 24, 1411–8858. <https://doi.org/10.25105/imar.v24i1.21409>
- Celestin, M., & Vanitha, N. (2020). Trends that Will Transform the Industry. In *International Journal of Advanced Trends in Engineering and Technology* (Vol. 5, Issue 2). www.dvpublication.com
- Chaniago, N., Nugroho, L., Islami, W., & Mariya Igorevna, V. (2024). Digital Transformation in the Dynamics of Sharia Accounting Standards: Challenges and Opportunities in the Era of 4.0 and Society 5.0. *Terapan Dan Aplikatif*, 1(3), 204–220. <https://doi.org/10.22441/pelita.v1i3.80>
- Das, P. K. (2025). Accounting Transformation in the Ongoing Era-Challenges and Opportunities. *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 6(1), 27–43. <https://doi.org/10.37745/bjmas.2022.04215>
- Deliu, D., & Olariu, A. (2024). The Role of Artificial Intelligence and Big Data Analytics in Shaping the Future of Professions in Industry 6.0: Perspectives from an Emerging Market. *Electronics (Switzerland)*, 13(24). <https://doi.org/10.3390/electronics13244983>
- Febri Rinjani, D., Haryadi, S., & Muhammadiyah Bengkulu, U. (n.d.). *Perkembangan Teori Akuntansi: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital* (Vol. 2, Issue 3).
- Giovanny Bangun Kristianto, RR Farida Istiningrum, & Dianningsih Dianningsih. (2025). Sosialisasi Peran Profesi Akuntan untuk Lulusan Akuntansi Pada Era Digital 5.0. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 31–42. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v4i1.1778>
- Gonçalves, M. J. A., da Silva, A. C. F., & Ferreira, C. G. (2022). The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector? *Informatics*, 9(1). <https://doi.org/10.3390/informatics9010019>
- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial Intelligence: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100598>
- Handayanto, A. B., Pontoh, G. T., & Ferdiansah, M. I. (2024). *The Future of Accounting: Triple-Entry Accounting Enabled by Blockchain* (pp. 628–667). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-400-6_47
- Jacomina, S., & Jacomina Hehanussa, S. (2024). The Role of Accountants in Facing Economic Digitalization Towards The Era of Society 5.0. *Journal Eduvest*, 4(3), 1413–1425. <http://eduvest.greenvest.co.id>

- Jannah, R., Sari, M. P., Utaminingsih, N. S., Halimah, W. N., Pradana, P. T., & Rahmawati, D. A. (2023). Environmental Accounting System Model in the Era Artificial In-telligence and Blockchain Technology: A Bibliometric Analysis. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1), 182–197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v1i1.78527>
- Januszewski, A., Buchalska-Sugajska, N., & Kujawski, J. (n.d.). *Impact of Digital Transformation on Accounting Profession in the Opinions of Finance and Accounting Students*.
- Judijanto, L., Irfan Aditma, M., Andaningsih, R., Author, C., & Name, A. (2025). *The Digital Accounting Revolution: How AI and Machine Learning Are Changing the Role of Accountants*. 2(3). <https://doi.org/10.61942/oikonomia.v2i3.333>
- Juniardi, E., & Maha Putra, D. (2024). Digital Transformation in Accounting: Navigating the Future of the Profession Through Systematic Review and Meta-analysis. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i20.16467>
- Khalid Khan, A., Suliman Fadi Elseed, E., Khalid, W., Mohammad Faisal, S., Suliman, E. M., & Professor, A. (n.d.). *The Future: Artificial Intelligence's Profound Impact On Accounting And Society-Anticipating Job Market Dynamics And Evolving Skill Requirements For Accountants*. <https://www.researchgate.net/publication/378151824>
- Kumala, C. A., & Sudiyono, W. (2025). Revitalizing external audit in the era of Society 5.0: Leveraging Artificial Intelligence for human-centered progress. *Journal of Multiperspectives on Accounting Literature*, 3(1), 40–48. <https://doi.org/10.22219/jameela.v3i1.37296>
- Kuntoro, A. (n.d.). *The Role of Digital Accounting in Transforming Corporate Finance in the Modern Era*. <https://thejoas.com/index.php/>
- Leitner-Hanetseder, S., Lehner, O. M., Eisl, C., & Forstenlechner, C. (2021). A profession in transition: actors, tasks and roles in AI-based accounting. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(3), 539–556. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2020-0201>
- Liu, C., Muravskyi, V., & Wei, W. (2024). Evolution of blockchain accounting literature from the perspective of CiteSpace (2013–2023). *Heliyon*, 10(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32097>
- Malau, M. (2021). *Analysis of the Accounting Learning Digital Disruptive in Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0*.
- Martaseli, E. (2023). The Impact Of Artificial Intelligence On The Accounting Profession In The Era Of Industry 4.0 And Society 5.0. *Journal Of Accounting For Sustainable Society (Jass)*, 1–9. <https://doi.org/10.35310/Jass.V5i01.1053>
- Maulidiya, S., Nurdin, A., Rohmadani, F., Yovita, M., & Pandin, R. (N.D.). *The Role Of Digital Accountant 5.0 Towards The Accountant Profession*.
- Mujahidah, N., Raudhah, P. N., Gusman, R. R. A., & Nurullah, A. (2025). Responsibility Accounting Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Manajemen Modern. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen Dan Ekonomi*, 1(4), 672–689. <https://doi.org/10.71417/j-sime.v1i4.410>
- Muravskyi, V., Zarudna, N., Muravskyi, V., & Prokipchuk, L. (2024). Accounting in the new generation society and Industry 5.0. *Herald of Economics*, 2, 177–194. <https://doi.org/10.35774/visnyk2024.02.177>

- Nuri Honesty, H., Fitri Febriyanti, H., Amalia Arundari, K., & Shamil Ulwan, M. (2025). Accounting Students on the Role of AI: Future of Accountants. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 6(3), 538–548. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v6i3.2336>
- Peng, Y., Ahmad, S. F., Ahmad, A. Y. A. B., al Shaikh, M. S., Daoud, M. K., & Alhamdi, F. M. H. (2023). Riding the Waves of Artificial Intelligence in Advancing Accounting and Its Implications for Sustainable Development Goals. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 15, Issue 19). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/su151914165>
- Petcu, M. A., Sobolevschi-David, M. I., & Curea, S. C. (2024). Integrating Digital Technologies in Sustainability Accounting and Reporting: Perceptions of Professional Cloud Computing Users. *Electronics (Switzerland)*, 13(14). <https://doi.org/10.3390/electronics13142684>
- Pontoh, T. T., Mediaty, *, Ferdiansyah, M. I., Baja, H. K., Mardiana, R., Nurtanio, I., Jermias, J., Halim, V., & Ferry Christian, S. (n.d.). Erni Cahyani Ibrahim, Vierly Ananta Upa, Hajrah Hamzah (2024) Career Adaptability of Accounting Profession Toward the Era of Society 5.0. In *Library Progress International* (Vol. 44, Issue 3). www.bpasjournals.com
- Puaschunder, J. M., & Beerbaum, D. (2019). *Digital Accounting trends of the future-a behavioral analysis*. <https://ssrn.com/abstract=3855059>
- Putra, R. E., Sayekti, Y., & Arif, A. (n.d.). *Transformation of the Green Accounting 4.0 Era towards Society 5.0: A Literature Study*.
- Rizqy Eka Putra, M., Sukma Wati, N., & Husain, S. (2024). *Adaptability Of The Accountant Profession: Menggali Maknakeberadaan Profesi Akuntan Dalam Menavigasi Tantangan Dan Mempertahankan Relevansi Di Era Transformasi Digital*. <https://E-Jurnal.Nobel.Ac.Id/Index.Php/Jbk>
- Syamsiyah, K. N., Leniwati, D., & Affan, M. W. (2024). Digitalization Of Accounting: Accountant Profession in Facing Challenges of Era 5.0. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 7(2), 219–234. <https://doi.org/10.33005/jasf.v7i2.444>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2023). Challenges, Strategies And Qualifications Of Auditors In The Society 5.0 Era. *Jrak*, 15(2), 228–240. <https://doi.org/10.23969/Jrak.V15i2.7183>
- Tavares, M. C., Azevedo, G., Marques, R. P., & Bastos, M. A. (2023). Challenges of education in the accounting profession in the Era 5.0: A systematic review. In *Cogent Business and Management* (Vol. 10, Issue 2). Cogent OA. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2220198>
- Zharfan, M., & Harmain, H. (2023). Enrichment: Journal of Management Changing role of millennial accountants in the information revolution era (Industry 4.0) and challenges in the society generation scope (Society 5.0). In *Enrichment: Journal of Management* (Vol. 13, Issue 1).